

Title Ditulis dalam Bahasa Indonesia atau *Bahasa Inggris* [Arial, 11pt] Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Jigsaw pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Ani Fitriani

SDN 1 Kalianyar
anifitriani@cb27@gmail.com

Article History

received 14/11/2020

revised 21/11/2020

accepted 26/11/2020

Abstract

The problem that arises in this study is that the activities and learning outcomes of science class V SDN 1 Karang Anyar, Panguragan District, Cirebon Regency are still 30% of students below the specified KKM, which is 65, this study aims to increase student activity and learning outcomes in science subjects using the model cooperative type jigsaw. This research method uses Classroom Action Research. The research procedure is in the form of a cycle. Each cycle consists of 4 stages including, planning, implementing actions, observing, and reflecting. Data collection techniques using tests and non-tests. Data collection in this CAR uses instruments in the form of student learning activity observation sheets and teacher performance observation sheets in the learning process, while to determine student learning outcomes, learning outcomes tests are used. The results showed that the use of the cooperative type jigsaw model could increase the activity and learning outcomes of students in science subject class V SDN 1 Karang Anyar, Panguragan District, Cirebon Regency. This is indicated by the increase in the average activity of students in the first cycle (74%) to (82%) in the second cycle. The average value of student learning outcomes has increased from the first cycle from 74 to 90 in the second cycle.

Keywords: *learning activities, cooperative type jigsaw, learning outcomes*

Abstrak

Masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah, aktivitas dan hasil belajar IPA Kelas V SDN 1 Karang Anyar Kecamatan panguragan Kabupaten Cirebon masih 30% siswa dibawah KKM yang ditentukan yaitu 65, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA menggunakan model cooperative type jigsaw. Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Prosedur penelitian ini berbentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap meliputi, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Pengumpulan data dalam PTK ini menggunakan instrument berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar observasi kinerja guru dalam proses pembelajaran, sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa digunakan tes hasil belajar. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model cooperative type jigsaw dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V SDN 1 KarangAnyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon. Hal ini ditunjukkan berdasarkan peningkatan rata-rata aktivitas siswa pada siklus I (74%) menjadi (82%) pada siklus II, Nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I dari 74 menjadi 90 pada siklus II.

Kata kunci: *aktivitas belajar, cooperative type jigsaw, hasil belajar*



PENDAHULUAN

Pendidikan mengatur siswa untuk menjadi manusia seutuhnya. Mampu menjadi makhluk yang bertanggung jawab pada diri, agama, keluarga, dan bangsanya. Dengan demikian perlu pendidikan moral, ketaqwaan, dan memiliki kecintaan pada bangsa dan negaranya. Pendidikan formal umumnya diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran didalam suatu kelas.

Peningkatan hasil belajar siswa adalah salah satu tugas guru dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang guru dituntut sebagai sumber belajar bagi siswa. Keberhasilan pembelajaran pada dalam jenjang pendidikan adalah harapan semua pihak, baik guru maupun siswa. Oleh karena itu seorang guru dituntut memiliki strategi pembelajaran yang tepat guna tercapainya proses pembelajaran.

Khairudin dan Soedjono, (2005:15), menyatakan bahwa IPA bukan hanya sekedar menghafalkan konsep dan prinsip IPA melainkan, dengan pembelajaran IPA diharapkan siswa dapat memiliki sikap dan kemampuan yang berguna bagi dirinya dalam memahami perubahan yang terjadi dilingkungannya dan berprestasi dalam pelajaran IPA

Berdasarkan hasil pengamatan pada proses pembelajaran dikelas V SDN 1 Karanganyar Kecamatan Panguragan menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah hal ini disebabkan karena ketidakaktifan siswa saat pembelajaran, kurang ketertarikan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga nilai yang diperoleh pun dibawah KKM.

Berdasarkan observasi pada waktu mengajar siswa kelas V SDN 1 Karanganyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon diperoleh data bahwa hasil belajar IPA masih banyak dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, kenyataan tersebut muncul beberapa pertanyaan yang memerlukan penelitian tindakan kelas. Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran IPA masih dibawah KKM disebabkan oleh rendahnya minat siswa pada mata pelajaran tersebut, sehingga guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran Cooperative Type Jigsaw berfungsi sebagai sarana dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran Cooperative Type Jigsaw diharapkan dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan sosial. Melalui model pembelajaran Cooperative Type Jigsaw siswa bukan hanya belajar dan menerima apa yang disajikan oleh guru tetapi juga dapat belajar dari siswa lainnya serta mempunyai kesempatan untuk membelajarkan pada siswa lainnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka untuk meningkatkan hasil belajar penulis ingin mengembangkan penggunaan model pembelajaran Cooperative Type Jigsaw dalam mata pelajaran IPA di kelas V SDN 1 Karanganyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Karanganyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon. Penelitian ini direncanakan akan dimulai pada tanggal 4 November 2019 s.d 25 November 2019. Subjek penelitian adalah Siswa- siswi SDN 1 Karanganyar kelas V B, dengan jumlah 27 siswa

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik jadi meningkat (Aqib, Zainal:2010). Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (1988).

Dalam mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian. Untuk memperoleh data hasil belajar, guru akan melakukan tes formatif dengan memberikan soal-soal tertulis, sedangkan untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran digunakan lembar observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses perbaikan pembelajaran dalam penelitian yang dilaksanakan selama dua tahapan pembelajaran telah menghasilkan perubahan yang lebih baik terhadap aktifitas dan hasil belajar siswa bila dibandingkan sebelum diadakannya perbaikan pembelajaran.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning type jigsaw siswa menjadi lebih tertarik dan mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan soal yang menjadi tanggung jawabnya dan menjelaskan kepada kelompoknya. Disamping itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari sebelumnya. Dari data hasil tes formatif menunjukkan bahwa dari keseluruhan siswa yang ada di kelas V SDN 1 Kalianyar kec. Pangurangan mengalami peningkatan nilai dan kenaikan persentase ketuntasan, yang peneliti sampaikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Peningkatan Prestasi Belajar siswa Per Siklus

No.	Tahap Pembelajaran	Rata-Rata kelas	Ketuntasan
1.	Pembelajaran awal pra siklus	63,00	35%
2.	Perbaikan pembelajaran siklus 1	74,00	70%
3.	Perbaikan pembelajaran siklus 2	90,00	96%

Dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, ternyata hasil belajar siswa sudah lebih baik dari pembelajaran awal PTK. Tetapi ternyata masih jauh dari harapan penulis. Melihat kenyataan yang demikian peneliti dengan teman sejawat kemudian menyusun konsep dan melakukan pengamatan untuk perbaikan pembelajaran. Menurut Piaget (1990) bahwa memaknai 'belajar' sebagai proses dalam mengonstruksi pengetahuan melalui proses internal seseorang dan interaksi dengan orang lain. Hasil belajar juga dipengaruhi pula oleh tingkat kematangan berfikir, konsep diri dan percaya diri dalam proses belajar. Adapun hasil pengamatan oleh observer pada guru menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran terdapat banyak kekurangan diantaranya adalah dalam menjelaskan materi guru kurang memberikan contoh-contoh konkrit, guru kurang trampil dalam mengajar, sehingga terkesan lamban. Masih dalam teori Piaget tentang perkembangan kognitif, agar lebih efektif guru harus memperhatikan dirinya sendiri dan muridnya. Hal ini dibentuk dengan tujuan mengonstruksi prinsip-prinsip belajar secara alamiah yang hasilnya berupa prosedur-prosedur yang dapat diterapkan pada situasi kelas untuk mendapatkan hasil yang produktif.

Pada perbaikan pembelajaran siklus1 terjadi perubahan dalam pembelajaran. Hasil dari pengamatan untuk siswa terdapat perubahan yang menggembirakan. Siswa sudah aktif didalam kelompok belajar dan sudah merespon pertanyaan dari guru tanpa rasa takut dan ragu-ragu. Siswa sudah dapat menjawab soal-soal tes yang diberikan

guru dengan dibuktikan dari hasil tes terdapat kenaikan nilai yang signifikan. Adapun permasalahan dari guru dalam proses pembelajaran telah diusahakan semaksimal mungkin untuk menggunakan ketrampilan mengajar dalam pengelolaan kelasnya. Peneliti mengoptimalkan kegiatan siswa dalam mengerjakan LKPD bersama kelompoknya. Siswa dibentuk berkelompok dengan sistem pembelajaran yang kooperatif learning type jigsaw yang melibatkan siswa menjadi tutor sebaya dibawah bimbingan guru. Siswa akan terlatih untuk bekerjasama dan bersaing secara sehat dalam suasana belajar yang dikemas seperti dalam permainan.

Upaya peneliti pada tahap perbaikan pembelajaran siklus 2 dititik beratkan pada keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran guna capaian nilai yang sesuai dengan standar ketuntasan yang diinginkan. Seperti data yang terdapat pada siklus 1, bahwa keberhasilan pembelajaran masih dipengaruhi oleh kegiatan kelompok, sehingga belum dapat diketahui kemampuan siswa secara individu. Oleh sebab itu, dalam perbaikan pembelajaran siklus 2 ini peneliti menggunakan strategi pembelajaran kooperatif learning type jigsaw sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis laporan hasil wawancara. Tes formatif pada perbaikan pembelajaran siklus 2 telah dikerjakan siswa dengan tertib.

SIMPULAN

Aktivitas belajar siswa di kelas V SDN 1 Karanganyar Kecamatan Pangurangan Kabupaten Cirebon, pada mata pelajaran IPA, dengan tema Benda-benda dilingkungan Sekitar dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran Cooperative Type Jigsaw. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa aktivitas belajar meningkat dari siklus I sebesar 74% menjadi 82% pada siklus II. Terjadi peningkatan aktivitas sebesar 10%.

Hasil belajar siswa kelas V SDN 1 KarangAnyar pada pelajaran IPA, Benda-benda dilingkungan Sekitar dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran Cooperative Type Jigsaw. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian di atas, yaitu rata-rata nilai pada siklus 1 sebesar 74 meningkat menjadi 96 pada siklus 2, peningkatan nilai mencapai 7. Dan ketuntasan belajar juga meningkat yaitu pada siklus I sebesar 74% menjadi 96% pada siklus II. Peningkatan ketuntasan belajar sebesar 22%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Lie. (1993). *Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- M. Mulyono, Anton. (2001). *Peningkatan Aktivitas Belajar*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Khairudin dan Soedjono. (2005). *Pembelajaran IPA SD*. Edisi 2. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nasution, Noehi, dkk. (2007). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Natawijaya (2005). *Sistem dan Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Prestasi Pustaka. Jakarta
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta.
- Rachmat, dkk. (2002). *Hasil Belajar Siswa*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Rosalia, Amanda. (2005). *Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Soekamto, dkk. (2008). *Kapita Selekta Kependidikan Sekolah Dasar Penelitian Tindakan Kelas*, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Surya, dkk, (2001). *Kependidikan Sekolah Dasar*, Universitas Terbuka, Jakarta
- Wardani. (2004). *Penelitian Tindakan Kelas*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Winartaputra, dkk. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*, Universitas Terbuka,